

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo yang beralamat di Jl. Raya Panglima Sudirman No.40 Kraksaan Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

#### **4.1.2 Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Inspektorat Kabupaten Probolinggo dengan jumlah 37 orang. Jumlah tersebut merupakan jumlah sampel yang diambil. Adapun karakteristik responden ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 5  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Nomor	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	21	56,75%
2	Perempuan	16	43,25%
Jumlah		37	100%

*Sumber : Inspektorat Pemerintah Kabupaten Probolinggo (2020)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dilihat dari jenis kelamin jumlah responden laki-laki sebesar 56,75% dan responden perempuan sebesar 43,25%.

2) Karakteristik responden berdasarkan golongan

**Tabel 6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Golongan	Jumlah Pegawai		Total	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	II	6	1	7	15,28
2.	III	5	10	15	42,86
3.	IV	10	5	15	42,86
Jumlah		21	16	37	100

*Sumber : Inspektorat Pemerintah Kabupaten Probolinggo (2020)*

Karakteristik responden berdasarkan golongan menunjukkan golongan II adalah sebesar 15,28%, golongan III sebesar 42,86%, dan golongan IV sebesar 42,86%.

#### 4.1.3 Deskripsi Skor Jawaban Responden

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk menjawab masalah deskriptif terhadap 3 variabel yang diteliti adalah dengan menampilkan hasil perhitungan dengan nilai frekuensi, persentase, dan rata-rata dari masing-masing variabel. Rincian variabel untuk masing-masing adalah *Skeptisme* terdiri dari 15 pernyataan, *Independensi* terdiri dari 15 pernyataan, dan Kualitas audit terdiri dari 20 pernyataan. Berikut ini adalah hasil penelitian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

### 1. Variabel *Skeptisme* (X1)

Berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban responden dari variabel

*Skeptisme*:

**Tabel 7**  
**Rekapitulasi variabel skeptisme (X1)**

No	Butir Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Pernyataan 1	19	18	0	0	0	37
2	Pernyataan 2	21	16	0	0	0	37
3	Pernyataan 3	15	22	0	0	0	37
4	Pernyataan 4	22	15	0	0	0	37
5	Pernyataan 5	20	17	0	0	0	37
6	Pernyataan 6	19	18	0	0	0	37
7	Pernyataan 7	15	22	0	0	0	37
8	Pernyataan 8	20	17	0	0	0	37
9	Pernyataan 9	19	18	0	0	0	37
10	Pernyataan 10	21	16	0	0	0	37
11	Pernyataan 11	22	15	0	0	0	73
12	Pernyataan 12	16	21	0	0	0	37
13	Pernyataan 13	21	16	0	0	0	37
14	Pernyataan 14	15	22	0	0	0	37
15	Pernyataan 15	20	17	0	0	0	37
Akumulasi jawaban responden		285	270	0	0	0	555
Presentase		51,35 %	48,64 %	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *skeptisme* yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan rincian mengenai jawaban responden

sebagai berikut : dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 51,35% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 48,64% responden menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## 2. Variabel Independensi (X<sub>2</sub>)

Berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban responden dari variabel

Independensi :

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Variabel Independensi (X<sub>2</sub>)**

No	Butir Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Pernyataan 1	19	18	0	0	0	37
2	Pernyataan 2	21	16	0	0	0	37
3	Pernyataan 3	15	22	0	0	0	37
4	Pernyataan 4	23	14	0	0	0	37
5	Pernyataan 5	21	16	0	0	0	37
6	Pernyataan 6	21	16	0	0	0	37
7	Pernyataan 7	17	20	0	0	0	37
8	Pernyataan 8	22	15	0	0	0	37
9	Pernyataan 9	18	19	0	0	0	37
10	Pernyataan 10	20	17	0	0	0	37
11	Pernyataan 11	17	20	0	0	0	73
12	Pernyataan 12	19	18	0	0	0	37
13	Pernyataan 13	23	14	0	0	0	37
14	Pernyataan 14	19	18	0	0	0	37
15	Pernyataan 15	21	16	0	0	0	37
Akumuliasi jawaban responden		269	259	0	0	0	555

Presentase	53,33%	46,66%	0%	0%	0%	100%
------------	--------	--------	----	----	----	------

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabe 8 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel independensi yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan rincian mengenai jawaban responden sebagai berikut : dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 53,33% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46,66% responden menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu,tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### 3. Variabel Kualitas Audit (Y)

Berikut adalah hasil rekapitulasi jawaban responden dari variabel Kualitas audit:

**Tabel 9**  
**Rekapitulasi Variabel kualitas Audit (Y)**

No	Butir Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pernyataan 1	20	17	0	0	0	37
2	Pernyataan 2	21	16	0	0	0	37
3	Pernyataan 3	19	18	0	0	0	37
4	Pernyataan 4	21	16	0	0	0	37
5	Pernyataan 5	20	17	0	0	0	37
6	Pernyataan 6	19	18	0	0	0	37
7	Pernyataan 7	22	15	0	0	0	37
8	Pernyataan 8	15	22	0	0	0	37
9	Pernyataan 9	19	18	0	0	0	37
10	Pernyataan 10	15	22	0	0	0	37
11	Pernyataan 11	22	15	0	0	0	37

12	Pernyataan 12	18	19	0	0	0	37
13	Pernyataan 13	21	16	0	0	0	37
14	Pernyataan 14	24	13	0	0	0	37
15	Pernyataan 15	20	17	0	0	0	37
16	Pernyataan 16	20	17	0	0	0	37
17	Pernyataan 17	17	20	0	0	0	37
18	Pernyataan 18	16	21	0	0	0	37
19	Pernyataan 19	22	15	0	0	0	37
20	Pernyataan 20	18	19	0	0	0	37
Akumuliasi jawaban responden		348	318	0	0	0	666
Presentasi		53,33%	46,66%	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan rincian mengenai jawaban responden sebagai berikut : dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 53,33% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 46,66% responden menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu,tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## 1.2 Analisis Data

Pengujian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji t, uji f . dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 22 for windows*. Hasil uji analisis disajikan sebagai berikut.

### 1.2.1 Uji Kualitas Data

#### 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel *Skeptisme* ( $X_1$ ) Di ukur dengan 15 item pertanyaan dengan 3 indikator. Hasil koefisien validitas untuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel *Skeptisme* ( $X_1$ ) secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Uji Validitas Variabel ( $X_1$ )**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,335	0,324	Valid
2	0,327	0,324	Valid
3	0,349	0,324	Valid
4	0,336	0,324	Valid
5	0,346	0,324	Valid
6	0,442	0,324	Valid
7	0,339	0,324	Valid
8	0,332	0,324	Valid
9	0,543	0,324	Valid
10	0,464	0,324	Valid
11	0,543	0,324	Valid
12	0,414	0,324	Valid
13	0,464	0,324	Valid
14	0,405	0,324	Valid
15	0,486	0,324	Valid

*Sumber data: Diolah melalui program SPSS Versi 22 for windows.*

Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel *Skeptisme* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,219$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item

variabel *Skeptisme* ( $X_1$ ) valid sehingga dapat dikatakan alat ukur berupa pertanyaan kuesioner telah memiliki validitas yang baik berarti dapat mengukur variabel yang diteliti. Variabel Independensi ( $X_2$ ) diukur dengan item 15 pernyataan dengan 3 indikator. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel independensi ( $X_2$ ).

**Tabel 11**  
**Uji Validitas Variabel ( $X_2$ )**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,368	0,324	Valid
2	0,495	0,324	Valid
3	0,330	0,324	Valid
4	0,332	0,324	Valid
5	0,457	0,324	Valid
6	0,345	0,324	Valid
7	0,380	0,324	Valid
8	0,374	0,324	Valid
9	0,490	0,324	Valid
10	0,541	0,324	Valid
11	0,525	0,324	Valid
12	0,370	0,324	Valid
13	0,328	0,324	Valid
14	0,368	0,324	Valid
15	0,495	0,324	Valid

*Sumber data: Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Hasil uji validitas menunjukkan semua item variabel Independensi ( $X_2$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,219$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Independensi ( $X_2$ ) valid sehingga dapat dikatakan alat ukur berupa pertanyaan kuesioner telah memiliki validitas yang baik berarti dapat mengukur variabel yang diteliti. Variabel Kualitas Audit ( $Y$ ) diukur dengan item 20 pernyataan dengan 4 indikator. Berikut hasil uji validitas.

**Tabel 12**  
**Uji Validitas Variabel (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,333	0,324	Valid
2	0,431	0,324	Valid
3	0,438	0,324	Valid
4	0,333	0,324	Valid
5	0,329	0,324	Valid
6	0,475	0,324	Valid
7	0,353	0,324	Valid
8	0,422	0,324	Valid
9	0,359	0,324	Valid
10	0,335	0,324	Valid
11	0,328	0,324	Valid
12	0,330	0,324	Valid
13	0,679	0,324	Valid
14	0,582	0,324	Valid
15	0,856	0,324	Valid
16	0,776	0,324	Valid
17	0,596	0,324	Valid
18	0,381	0,324	Valid
19	0,782	0,324	Valid
20	0,377	0,324	Valid

*Sumber data: Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Hasil uji validitas menunjukkan semua memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,219$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Kualitas Audit valid sehingga dapat dikatakan alat ukur berupa pernyataan kuesioner telah memiliki validitas yang baik berarti dapat mengukur variabel yang diteliti.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan kuesioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan- pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Kriteria reliabilitas dapat dikatakan baik jika nilai

*Cronbach's Alpha* > nilai *Cronbach's Alpha Standard* (0,6).

Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Cut of value	Keterangan
<i>Skeptisme</i>	0,395	0,324	Reliabel
Independensi	0,598	0,324	Reliabel
Kualitas Audit	0,898	0,324	Reliabel

*Sumber data: Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Berdasarkan pengujian pada tabel 13 diketahui bahwa variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari pada r tabel (0,219). Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data pada masing-masing variabel tersebut reliabel.

## 1.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa sampel yang diujikan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* (K-S) dengan taraf signifikansinya 5 % (0.05). Apabila harga K-S hitung lebih besar/sama dengan 0.05 maka sebaran data normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 22 for windows*. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi

secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ringkasan hasil uji normalitas disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78389930
Most Extreme Differences	Absolute	.301
	Positive	.301
	Negative	-.211
Test Statistic		.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2- tailed) sebesar 0,013. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,013 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

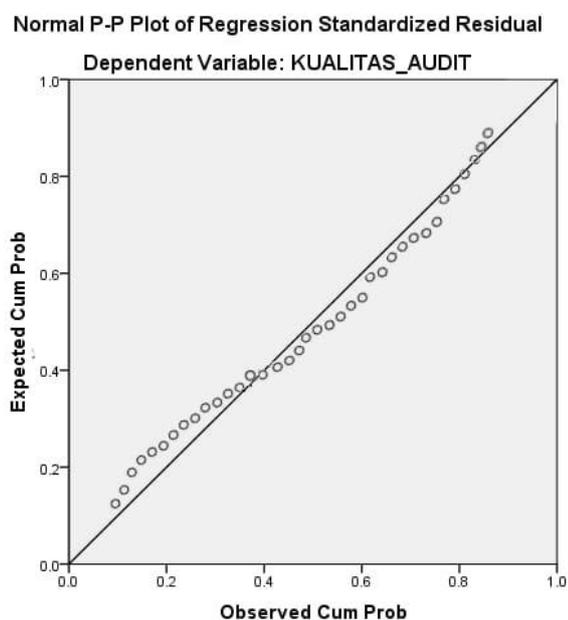
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.190	.663		3.367	.001		
	SKEPTISME	1.327	.114	.646	4.423	.000	.661	2.513
	INDEPENDENSI	1.460	.136	.539	2.843	.000	.661	2.413

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDIT

*Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 15 tersebut , hasil uji Multikolinearitas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 2.513 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 , sehingga dapat disimpulkan bebas dari Multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar : 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber : Diolah melalui program SPSS versi 22*

Dari hasil analisis output SPSS di atas menunjukkan bahwa titik-titik masih berada di sekitar mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 <sup>a</sup>	.755	.732	.352	1.597

a. Predictors: (Constant), SKEPTISME, INDEPENDENSI

b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

*Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Dari hasil tabel diatas, ditemukan Durbin-Watson test sebesar 1,597 dan  $-2 \leq DW \leq +2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi autokorelasi .

#### 1.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi linear berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama.

Hasil Uji Regresi Berganda yang telah diolah menggunakan program SPSS versi 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.190	.663		3.367	.001
	SKEPTISME	1.327	.114	.646	4.423	.000
	INDEPENDENSI	1.460	.136	.539	2.843	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDIT

*Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai persamaan regresi berganda pengaruh *Skeptisme*, *Independensi* terhadap *Kualitas Audit* adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 37.190 dan koefisien regresi (b) *Skeptisme* 1.327 *Independensi* 1.460 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 37.190 + 1.327X_1 + 1.460X_2$$

Keterangan :

$X_1$  = *Skeptisme*

$X_2$  = *Independensi*

Y = *Kualitas Audit*

a = Konstanta

b1 = *Skeptisme*

b2 = *Independensi*

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta 37.190 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstanta yaitu *Skeptisme* (X1), Independensi (X2) maka nilai dependen yaitu Kualitas Audit adalah 37.190
- b) Nilai koefisien regresi *Skeptisme* (X1) sebesar 1.327 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan *Skeptisme* maka nilai Kualiatas Audit akan naik sebesar 1.327
- c) Nilai koefisien regresi Independensi (X2) sebesar 1.460 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan independensi maka kualitas audit akan naik sebesar 1.460.

#### 1.2.4 Uji Hipotesis

##### 1. UJI t (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

**Tabel 18**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.190	.663		3.367	.001
SKEPTISME	1.327	.114	.646	4.423	.000
INDEPENDENSI	1.460	.136	.539	2.843	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDIT

Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows

- a. Menentukan Hipotesis
- b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

- c. Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan tabel diperoleh  $t_{hitung}$  *Skeptisme* (X1) sebesar 4.423

dan  $t_{hitung}$  Independensi ( $X_2$ ) sebesar 2.843.

d. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% = 0,05$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $37-2-1 = 34$  (1,690) ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian (signifikansi = 0,05)

e. Kriteria Pengujian

1)  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak bila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < + t_{tabel}$

2)  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima bila  $-t_{tabel} \geq -t_{hitung} \geq + t_{tabel}$

f. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

1) Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4.423 \geq 1,690$ ) (sig 0,000  $\leq$  0.005) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel *skeptisme* ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

2) Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2.843 \geq 1,690$ ) (sig 0,000  $\leq$  0.005) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya independensi ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

Dengan demikian terbukti jika hipotesis ketiga dapat diterima yaitu “Ada pengaruh secara parsial antara *Skeptisme* ( $X_1$ ) independensi ( $X_2$ ) terhadap kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo.

## 2. UJI F (Pengujian Signifikan Secara Simultan )

**Tabel 19**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.945	2	34.972	7.987	.000 <sup>b</sup>
	Residual	124.326	34	9.421		
	Total	174.270	36			

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDIT

b. Predictors: (Constant), INDEPENDENSI, SKEPTISME

*Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows.*

Berdasarkan tabel 19 tersebut dapat dinilai bahwa nilai F hitung sebesar 7.987 jika dibandingkan dengan F tabel:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (k : n-k-1) \\ &= (2 : 37-2-1) \\ &= (2 : 34) \end{aligned}$$

Keterangan :

K = Jumlah variabel independen

N = Sampel

Pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 3,276 maka F hitung lebih besar dari F tabel ( $7.987 > 3,276$ ) . Nilai sig sebesar  $0,000 \leq 0,005$  dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Skeptisme*, independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Skeptisme*, independensi berpengaruh secara bersama sama terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo.

### 1.2.5 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh dari nilai R Square berikut ini.

**Tabel 20**  
**Data Analisis Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 <sup>a</sup>	.555	.732	.352

a. Predictors: (Constant), INDEPENDENSI, SKEPTISME

b. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDIT

*Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted (R<sup>2</sup>) square sebesar 0,732 hal ini berarti 73,2 % variabel dependen kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independen *skeptisme, independensi*. Sedangkan sisanya 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 1.2.6 Uji Dominan

**Tabel 21**  
**Hasil Uji Dominan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.190	.663		3.367	.001
	SKEPTISME	1.327	.114	.646	4.423	.000
	INDEPENDENSI	1.460	.136	.539	2.843	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS\_AUDIT

*Sumber data : Diolah melalui program SPSS versi 22 for windows*

Berdasarkan data pada tabel 22 maka dapat diketahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kualitas audit ditunjukkan dari nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel skeptisme ( $X_1$ ) = 0,646 lebih besar dari *Standardized Coefficients Beta* variabel independensi ( $X_2$ ) = 0,539 Dengan demikian terbukti jika hipotesis ke dua dapat diterima yaitu “skeptisme ( $X_1$ ) yang lebih dominan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo”.

### 1.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh skeptisme, independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten probolinggo.

Berdasarkan uji F (simultan) pada skeptisme, independensi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten probolinggo menunjukkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,987 > 3,252$ ) (sig sebesar  $0,000 \leq 0,05$ ), artinya variabel skeptisme, independensi terbukti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten probolinggo. hal ini diharapkan pegawai terus menerus menjaga kesadaran semua faktor fisik yang cenderung mempengaruhi pencapaian suatu keinginan bersama.

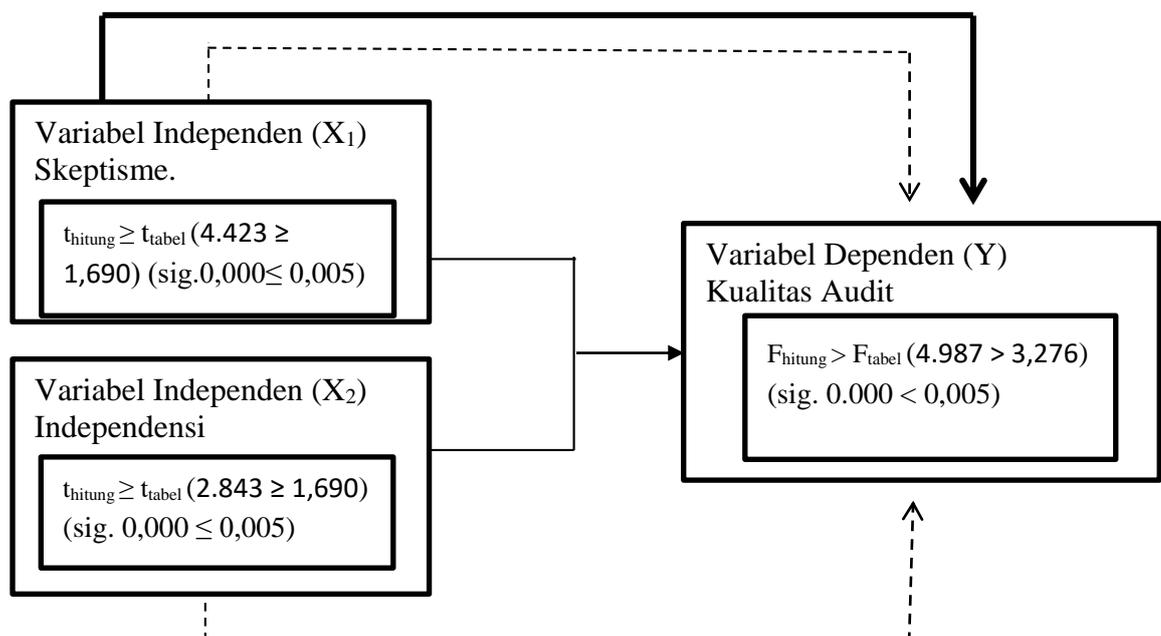
2. Pengaruh skeptisme, independensi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten probolinggo
  - a. Pengaruh skeptisme terhadap kualitas audit menunjukkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4,423 \geq 1,690$ ) (sig.  $0,000 \leq 0,05$ ) artinya variabel skeptisme ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

- b. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit menunjukkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2,843 \geq 1,690$ ) (sig.  $0,000 \leq 0,005$ ), artinya variabel independensi ( $X_2$ ) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ). Hasil ini menunjukkan sesuai dengan hipotesis 2 yang sudah dirumuskan.
- c. Berdasarkan tabel 22 maka dapat diketahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kualitas audit ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  variabel skeptisme ( $X_1$ ) = 0,646 dengan nilai sig t (0,000), lebih besar dari  $t_{hitung}$  variabel independensi ( $X_2$ ) = 0,539 dengan nilai sig t (0,000). Dengan demikian terbukti jika hipotesis kedua dapat diterima yaitu “skeptisme lebih dominan berpengaruh terhadap kualitas audit di kabupaten Probolinggo.

Adapun hasil kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar

Kerangka Berpikir:

#### 1.4 Hasil Kerangka Berpikir



Gambar 3 : Hasil Kerangka Berpikir  
Sumber : Data diolah 2022

- 1) Berdasarkan uji t (parsial) Pengaruh *Skeptisme* terhadap Kualitas Audit menunjukkan Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4.423 \geq 1,690$ ) (sig.  $0,000 \leq 0,005$ ) Artinya variabel *Skeptisme* ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).
- 2) Berdasarkan uji F (simultan) pada Pengaruh *Skeptisme* dan Independensi terhadap Kualitas Audit menunjukkan Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.987 > 3,276$ ) (sig.  $0,000 < 0,005$ ), Artinya variabel *Skeptisme* dan Independensi terbukti berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Kualitas Audit.
- 3) Berdasarkan uji t (parsial) Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit menunjukkan Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2.843 \geq 1,690$ ) (sig.  $0,002 \leq 0,005$ ), Artinya variabel Independensi ( $X_2$ ) terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).
- 4) Berdasarkan data pada tabel 22 maka dapat diketahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap Kualitas Audit ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  variabel *Skeptisme*  $X_1 = 4.423$  dengan nilai sig t (0,000), lebih besar dari  $t_{hitung}$  variabel Independensi  $X_2 = 2.843$  dengan nilai sig t (0,000). Dengan demikian terbukti jika hipotesis ke tiga dapat diterima yaitu “*Skeptiseme*  $X_1$  yang lebih dominan berpengaruh terhadap Kualitas Audit”.